

## HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU NIFAS TENTANG PERAWATAN PAYUDARA DENGAN KELANCARAN PENGELUARAN ASI DI PUSKESMAS PAKUE KECAMATAN PAKUE KABUPATEN KOLAKA UTARA

Astri Yuliandini, Desi Anggeriani

Program Studi Ilmu Kebidanan Stikes Graha Edukasi Makassar

Email: [astriyuliandini16@gmail.com](mailto:astriyuliandini16@gmail.com)

### ABSTRAK

**Tujuan :** Tujuan penelitian ini untuk melihat hubungan pengetahuan ibu nifas tentang perawatan payudara dengan kelancaran pengeluaran asi di puskesmas pakue. **Metode:** pada penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan pendekatan *Cross Sectional Study* adalah jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran/ observasi data variabel independen dan dependen pada satu saat. Adapun besarnya sampel pada penelitian ini 30 orang yang sesuai dengan kriteria inklusi. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Hasil : Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 orang yang dijadikan sebagai sampel, yang berpengetahuan baik tentang perawatan payudara sebanyak 20 orang (66,7%). Yang mengalami kelancaran Asi sebanyak 19 orang (63,3%). Hubungan pengetahuan ibu nifas tentang perawatan payudara dengan kelancaran pengeluaran asi di puskesmas pakue ( $p=0,007$ ). **Simpulan :** kesimpulan dari penelitian ini terdapat hubungan pengetahuan ibu nifas tentang perawatan payudara dengan kelancaran pengeluaran ASI. **Saran :** hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan khususnya tentang perawatan payudara untuk memahami teknik dan cara melakukan agar ibu dapat melakukan sesuai dengan tahapan.

**Kata Kunci :** ibu nifas, perawatan payudara, kelancaran pengeluaran ASI

### ABSTRACT

*Objective: The purpose of this study was to examine the relationship between postpartum mother's knowledge about breast care and the smooth production of breast milk at the Pakue Public Health Center. Methods: this study uses a quantitative approach with a Cross Sectional Study, which is a type of research that emphasizes the measurement/observation of data on independent and dependent variables at one time. The sample size in this study was 30 people who matched the inclusion criteria. Data collection was done by using a questionnaire. Results: The results showed that of the 30 people who were used as samples, 20 people (66.7%). Those who experienced the smoothness of ASI were 19 people (63.3%). The relationship between postpartum mother's knowledge about breast care and the smooth flow of breast milk at the Pakue Public Health Center ( $p = 0.007$ ). Conclusion: the conclusion of this study is that there is a relationship between postpartum mother's knowledge about breast care and the smooth flow of breast milk. Suggestion: the results of this study can be used as the development of science, especially about breast care to understand the technique and how to do it so that the mother can do it according to the stages.*

**Keywords:** *postpartum mothers, breast care, smooth breastfeeding*

## PENDAHULUAN

Masa nifas adalah masa atau waktu sejak bayi dilahirkan dan plasenta keluar lepas dari rahim sampai enam minggu berikutnya, disertai dengan pulihnya kembali organ-organ yang berkaitan dengan kandungan, yang mengalami perubahan seperti permukaan dan lain sebagainya berkaitan saat melahirkan. Tujuan Asuhan Masa Nifas yaitu Menjaga kesehatan ibu dan bayinya, baik fisik maupun psikologis, Melaksanakan skrining secara komprehensif, deteksi dini, mengobati atau merujuk bila terjadi komplikasi pada ibu maupun bayinya dan Memberikan pendidikan kesehatan pada ibu berkaitan dengan : gizi, menyusui, pemberian imunisasi pada bayinya, perawatan bayi sehat dan Keluarga Berencana.

Menurut data WHO (*World Health Organisation*) tahun 2018 jumlah bayi diberi ASI mencapai sekitar 24,6%. Sedangkan pada tahun 2019 mengalami peningkatan menjadi 32,7% dan pada tahun 2020 jumlah bayi diberi ASI sekitar 38,4%. Di Indonesia durasi rata-rata pemberian Air Susu Ibu (ASI) hanya berlangsung selama 18 hari hanya sekitar 17,9% dan hanya sekitar 28% bayi dibawah 6 bulan yang diberi ASI Eksklusif. Hal ini cenderung memprihatinkan karena perlu diketahui bahwa betapa pentingnya seorang ibu melakukan perawatan payudara demi untuk kelancaran ASI nya.

Perawatan payudara adalah kebutuhan perawatan diri yang diperlukan untuk meningkatkan kesehatan. Perawatan payudara setelah melahirkan bertujuan agar payudara senantiasa bersih dan mudah di hisap oleh bayi. Banyak ibu yang mengeluh bayinya tidak mau menyusui, bisa jadi ini disebabkan oleh faktor teknis seperti puting susu yang masuk atau posisi yang salah. Perawatan payudara selama masa menyusui bertujuan agar payudara senantiasa bersih dan mudah untuk diisap oleh bayi, Untuk itu perawatan payudara

mencegah terjadinya infeksi pada payudara seperti mastitis (infeksi mammae). Penyakit infeksi yang paling sering terjadi pada payudara adalah mastitis puerperalis. Mastitis dan abses payudara terjadi pada semua populasi dengan kebiasaan atau tanpa kebiasaan menyusui.

Manfaat perawatan payudara yaitu menjaga kebersihan payudara, terutama kebersihan puting susu agar terhindar dari infeksi sehingga sangat penting untuk dilakukan perawatan payudara hendaknya dilakukan sedini mungkin selama kehamilan dan pada masa nifas, dalam upaya mempersiapkan bentuk dan fungsi payudara sebelum terjadi laktasi. Jika persiapan kurang dapat terjadi gangguan penghisapan pada bayi akibat ukuran puting yang kecil atau puting tenggelam. Perawatan payudara (Breast Care) dengan tehnik SADARI membantu bila ada benjolan tidak normal pada payudara sehingga bisa dilakukan pengobatan dan perawatan lebih dini lagi untuk mencegah hal-hal yang tidak kita inginka, mempersiapkan segi mentalitas para ibu nifas. Pada ibu hamil dan ibu nifas untuk pertama kalinya hal ini sangat penting karena dengan mental psikologis yang sehat dan baik akan menunjang dalam produksi ASI nantinya saat setelah melahirkan dan dalam masa menyusui.

Air Susu Ibu (ASI) adalah cairan air susu hasil sekresi dari payudara setelah ibu melahirkan. ASI merupakan makanan yang fleksibel dan mudah didapat, siap diminum tanpa persiapan khusus dengan temperatur yang sesuai dengan bayi, susunya segar dan bebas dari kontaminasi bakteri sehingga mengurangi resiko gangguan gastrointestinal. Selain itu, ASI memiliki kandungan zat gizi yang lengkap dan sempurna untuk keperluan bayi.

Komposisi ASI dibedakan menjadi 3 macam menurut waktunya. a. kolostrum adalah cairan yang dikeluarkan oleh payudara di hari pertama kelahiran bayi, kolostrum lebih kental berwarna kekuning-kuningan, karena banyak mengandung

komposisi lemak dan sel-sel hidup. Manfaat besar dari kolostrum masih banyak tidak diketahui oleh ibu-ibu setelah melahirkan, sehingga mereka masih ragu untuk melakukan inisiasi dini. b. ASI masa transisi terjadi pada hari ke-4 sampai hari ke-10, dimana kelancaran ASI oleh payudara sudah mulai stabil. Pada masa ini, terjadi peningkatan hidrat arang dan volume ASI, serta adanya penurunan komposisi protein. Akibat adanya penurunan komposisi protein ini diharapkan ibu menambahkan protein dalam asupan makanannya. c. ASI matur disekresi dari hari ke-10 sampai seterusnya. Kadar karbohidrat dalam kolostrum tidak terlalu tinggi, tetapi jumlahnya meningkat terutama laktosa pada ASI transisi. Setelah melewati masa transisi kemudian menjadi ASI matur maka kadar karbohidrat ASI relative stabil. Komponen laktosa (karbohidrat) adalah kandungan utama dalam ASI sebagai sumber energi untuk otak.

Kelancaran Pengeluaran ASI. Proses produksi ASI bisa hanya memerlukan waktu beberapa menit atau hingga satu jam atau lebih, tapi ibu dan bayi sebaiknya diberikan waktu ini (setidaknya satu atau dua jam pertama) berdua untuk mulai saling mengenal satu sama lain. Proses ini tidak membutuhkan usaha apapun dari ibu, dan alasan yang menyatakan bahwa hal tersebut tidak bisa dilakukan karena ibu terlalu lelah setelah melahirkan merupakan alasan yang tidak masuk akal, polos dan sederhana dan akan mempengaruhi produksi ASI

Berdasarkan data yang diperoleh dari Puskesmas Pakue Kecamatan Pakue Kabupaten Kolaka Utara tahun 2019 jumlah ibu nifas sebanyak 202 orang. Sedangkan tahun 2020 jumlah ibu nifas sebanyak 214 orang dan pada bulan Januari s.d September 2021 jumlah ibu nifas sebanyak 118 orang. (Rekam Medik, 2021)

## METODE

penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan *Cross Sectional Study* adalah jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran/observasi data variabel independen dan

dependen, pada satu saat.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu nifas yang berada di Puskesmas Pakue Kecamatan Pakue Kabupaten Kolaka Utara bulan Agustus s.d Oktober 2021 sebanyak 43 orang

Sampel adalah bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu nifas yang berada di Puskesmas Pakue Kecamatan Pakue Kabupaten Kolaka Utara sebanyak 30 orang.

Lokasi Penelitian ini di Puskesmas Pakue Kecamatan Pakue Kabupaten Kolaka Utara. Waktu Penelitian ini bulan November 2021.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan membagikan kuesioner yang sudah paten pada responden yang sesuai dengan kriteria inklusi. Sebelumnya peneliti menjelaskan tujuan penelitian dan meminta persetujuan dari responden mengenai mengenai pengetahuan ibu tentang perawatan payudara dengan kelancaran pengeluaran ASI.

## HASIL

Dari Tabel 5.1 menunjukkan bahwa dari 30 orang yang dijadikan sebagai sampel, responden dengan umur <20 tahun sebanyak 2 orang (6,7%), umur 20-35 tahun sebanyak 25 orang (83,3%) dan umur >35 tahun sebanyak 3 orang (10,0%).

Dari Tabel 5.2 menunjukkan bahwa dari 30 orang yang dijadikan sebagai sampel, responden yang tidak sekolah sebanyak 1 orang (3,3%), yang berpendidikan SD sebanyak 6 orang (20,0%), SMP sebanyak 20 orang (66,7%), SMA sebanyak 2 orang (6,7%) dan S1 sebanyak 1 orang (3,3%).

Dari Tabel 5.3 menunjukkan bahwa

dari 30 orang yang dijadikan sebagai sampel, responden yang bekerja sebagai IRT sebanyak 28 orang (93,3%) dan PNS sebanyak 2 orang (6,3%).

Dari Tabel 5.4 menunjukkan bahwa dari 30 orang yang dijadikan sebagai sampel, yang berpengetahuan baik tentang perawatan payudara sebanyak 20 orang (66,7%) dan yang berpengetahuan kurang sebanyak 10 orang (33,3%).

Dari Tabel 5.5 menunjukkan bahwa dari 30 orang yang dijadikan sebagai sampel, yang mengalami kelancaran pengeluaran ASI sebanyak 19 orang (63,3%) dan yang tidak lancar sebanyak 11 orang (36,7%). Dari Tabel 5.6 menunjukkan bahwa dari 30 orang yang dijadikan sebagai

sampel, yang berpengetahuan baik tentang perawatan payudara sebanyak 20 orang, terdapat 16 orang (80,0%) yang mengalami kelancaran pengeluaran ASI dan 4 orang (20,0%) yang tidak lancar. Sedangkan yang berpengetahuan kurang baik tentang perawatan payudara sebanyak 10 orang, terdapat 3 orang (30,0%) yang mengalami kelancaran pengeluaran ASI dan 7 orang (70,0%) yang tidak lancar.

Berdasarkan hasil analisis *Uji Chi Square* diperoleh nilai  $p = 0,007 < \alpha = 0,05$ , ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian terdapat hubungan pengetahuan ibu nifas tentang perawatan payudara dengan kelancaran pengeluaran ASI.

**Tabel 5.1**

**Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur di Puskesmas Pakue Kecamatan Pakue, Kabupaten Kolaka Utara Tahun 2021**

| Umur         | f         | (%)          |
|--------------|-----------|--------------|
| <20 Tahun    | 2         | 6,7          |
| 20-35 Tahun  | 25        | 83,3         |
| >35 Tahun    | 3         | 10,0         |
| <b>Total</b> | <b>30</b> | <b>100,0</b> |

Sumber : *Data primer 2021*

**Tabel 5.2**

**Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan di Puskesmas Pakue Kecamatan Pakue Kabupaten Kolaka Utara Tahun 2021**

| Pendidikan    | f         | (%)          |
|---------------|-----------|--------------|
| Tidak Sekolah | 1         | 3,3          |
| SD            | 6         | 20,0         |
| SMP           | 20        | 66,7         |
| SMA           | 2         | 6,7          |
| S1            | 1         | 3,3          |
| <b>Total</b>  | <b>30</b> | <b>100,0</b> |

Sumber : *Data primer 2021*

**Tabel 5.3**

**Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan di Puskesmas Pakue Kecamatan Pakue Kabupaten Kolaka Utara Tahun 2021**

| Pekerjaan    | f         | (%)          |
|--------------|-----------|--------------|
| IRT          | 28        | 93,3         |
| PNS          | 2         | 6,3          |
| <b>Total</b> | <b>30</b> | <b>100,0</b> |

Sumber : *Data primer 2021*

**Tabel 5.4**

**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Payudara di Puskesmas Pakue Kecamatan Pakue Kabupaten Kolaka Utara**

| Tahun 2021                                       |           |              |
|--------------------------------------------------|-----------|--------------|
| Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Payudara | f         | (%)          |
| Baik                                             | 20        | 66,7         |
| Kurang                                           | 10        | 33,3         |
| <b>Total</b>                                     | <b>30</b> | <b>100,0</b> |

Sumber : Data primer 2021

**Tabel 5.5**  
**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kelancaran Pengeluaran ASI di Puskesmas Pakue Kecamatan Pakue Kabupaten Kolaka Utara Tahun 2021**

| Kelancaran Pengeluaran ASI | f         | (%)          |
|----------------------------|-----------|--------------|
| Lancar                     | 19        | 63,3         |
| Tidak Lancar               | 11        | 36,7         |
| <b>Total</b>               | <b>30</b> | <b>100,0</b> |

Sumber : Data primer 2021

**Tabel 5.6**  
**Hubungan Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Payudara Dengan Kelancaran Pengeluaran ASI di Puskesmas Pakue Kecamatan Pakue Kabupaten Kolaka Utara Tahun 2021**

| Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Payudara | Kelancaran Pengeluaran ASI |      |              |      | Jumlah |       | Nilai <i>p</i> |
|--------------------------------------------------|----------------------------|------|--------------|------|--------|-------|----------------|
|                                                  | Lancar                     |      | Tidak Lancar |      | n      | %     |                |
|                                                  | n                          | %    | n            | %    |        |       |                |
|                                                  |                            |      |              |      |        |       |                |
| Baik                                             | 16                         | 80,0 | 4            | 20,0 | 20     | 100,0 | 0.007          |
| Kurang                                           | 3                          | 30,0 | 7            | 70,0 | 10     | 100,0 |                |
| Total                                            | 19                         | 63,3 | 11           | 36,7 | 30     | 100,0 |                |

Sumber : Data primer 2021

## DISKUSI

Perawatan payudara setelah melahirkan bertujuan untuk memelihara kebersihan payudara, meningkatkan produksi ASI melunakkan serta memperbaiki bentuk puting susu sehingga bayi dapat menyusui dengan baik, merangsang sel – sel air susu sehingga produksi ASI lancar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 orang yang dijadikan sebagai sampel, yang berpengetahuan baik tentang perawatan payudara sebanyak 20 orang, terdapat 16 orang (80,0%) yang mengalami kelancaran pengeluaran ASI dan 4 orang (20,0%) yang tidak lancar. Sedangkan yang berpengetahuan kurang baik tentang perawatan payudara sebanyak 10 orang, terdapat 3 orang (30,0%) yang mengalami

kelancaran pengeluaran ASI dan 7 orang (70,0%) yang tidak lancar

Berdasarkan hasil analisis Uji Chi Square diperoleh nilai  $p = 0,007 < \alpha = 0,05$ , ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian terdapat hubungan pengetahuan ibu nifas tentang perawatan payudara dengan kelancaran pengeluaran ASI

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Mario Katuuk dengan judul Hubungan Pengetahuan Perawatan Payudara Dengan Kelancaran Produksi Asi Pada Ibu Post Partum di Ruang Dahlia RSD Liun Kendaghe Tahuna Kabupaten Kepulauan Sangihe berdasarkan uji chi-square diperoleh nilai  $p \text{ value} = 0,011$ . Hal ini berarti nilai  $p$  lebih kecil dari nilai  $\alpha$  ( $\alpha = 0,05$ ), dengan demikian dapat dikatakan bahwa  $H_0$

ditolak.

Begitupun dengan penelitian yang dilakukan oleh Devi Elvira dengan judul Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Nifas Dengan Sikap Dalam Melakukan Perawatan Payudara di Rumah Sakit Kartika Husada Kabupaten Kubu Raya menunjukkan bahwa sebagian responden berpengetahuan kurang, kategori sikap menunjukkan bahwa sebagian responden memiliki sikap tidak mendukung.

Hal sama dengan yang dilakukan oleh Ade ayu Prawita menunjukkan mayoritas responden berpengetahuan kurang (43,3%), bersikap negatif (60,0%), dan pelaksanaan perawatan payudara yang melaksanakan (30%). Hasil uji statistik menunjukkan variabel pengetahuan mempunyai p value sebesar 0,020 dan variabel sikap mempunyai p value 0,001.

Peneliti menyimpulkan bahwa perawatan payudara selama masa menyusui bertujuan agar payudara senantiasa bersih dan mudah untuk diisap oleh bayi. Setiap selesai menyusui, payudara segera dibersihkan dari ceceran air susu agar tidak menjadi media bakteri untuk berkembang. Selain itu perawatan payudara yaitu menjaga kebersihan payudara, terutama kebersihan puting susu agar terhindar dari infeksi sehingga sangat penting untuk dilakukan perawatan payudara hendaknya dilakukan sedini mungkin selama kehamilan dan pada masa nifas, dalam upaya mempersiapkan bentuk dan fungsi payudara sebelum terjadi laktasi. Jika persiapan kurang dapat terjadi gangguan penghisapan pada bayi akibat ukuran puting yang kecil atau puting tenggelam. Selain itu Proses produksi ASI bisa hanya memerlukan waktu beberapa menit atau hingga satu jam atau lebih, tapi ibu dan bayi sebaiknya diberikan waktu ini (setidaknya satu atau dua jam pertama) berdua untuk mulai saling mengenal satu sama lain.

## **SIMPULAN**

Dari hasil penelitian dilaksanakan pada bulan November 2021. Jenis penelitian ini adalah bersifat kuantitatif dengan pendekatan Cross Sectional Study maka diperoleh kesimpulan bahwa:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 orang yang dijadikan sebagai

sampel, yang berpengetahuan baik tentang perawatan payudara sebanyak 20 orang (66,7%) dan yang berpengetahuan kurang sebanyak 10 orang (33,3%). 2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 orang yang dijadikan sebagai sampel, yang mengalami kelancaran pengeluaran ASI sebanyak 19 orang (63,3%) dan yang tidak lancar sebanyak 11 orang (36,7%). 3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan pengetahuan ibu nifas tentang perawatan payudara dengan kelancaran pengeluaran ASI

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, 2018. Anatomi Payudara. Jakarta : TIM
- Ade ayu Prawita. 2018. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Nifas Tentang Perawatan Payudara Dengan Pelaksanaan Perawatan Payudara di Klinik Pratama Niar Medan. Jurnal Kebidanan Komunitas Vol. 1 No. 3 Hal. 133-141 | e-ISSN 2614-7874
- Amaliyah, 2016. Manfaat Air Susu Ibu, Yogyakarta : Fitramaya. Budiman. 2016. Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta : EGC. Bobak. 2018. Buku Asuhan Keperawatan Maternitas. Jakarta : EGC Cunnningham, FG. 2017. Obstetri Williams. Jakarta : EGC
- Devi Elvira. 2017. Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Nifas Dengan Sikap Dalam Melakukan Perawatan Payudara di Rumah Sakit Kartika Husada Kabupaten Kubu Raya Tahun 2017. Volume 7 Nomor 1 Mei 2017
- Eni, RA. 2017. Asuhan Kebidanan Masa Nifas. Yogyakarta : Fitramaya. Hidayat, Az. 2016. Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data, Salemba Medika: Jakarta
- Herry Rosyati. 2016. Pengetahuan Ibu Nifas tentang Perawatan Payudara di Puskesmas Kecamatan Pulo Gadung Jakarta Timur Tahun 2016. Jurnal Kedokteran dan kesehatan. ISSN 0216-3942
- Kemenkes. 2018. Profil Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Lubis, 2017. ASI eksklusif. Jakarta : EGC
- Manuaba, IAC. 2018. Gawat Darurat Obstetri-Ginekologi dan Obstetri Ginekologi Sosial untuk Pendidikan Bidan. EGC : Jakarta
- Mario Katuuk. 2018. Hubungan Pengetahuan Perawatan Payudara Dengan Kelancaran Produksi ASI Pada Ibu Post Partum di Ruang Dahlia RSD Liun Kendaghe Tahuna Kabupaten Kepulauan Sangihe. e-journal Keperawatan (e-Kp) Volume 6 Nomor 1 , 19 Februari 2018
- Marmi. 2017. Asuhan Kebidanan Masa Nifas. Jakarta : EGC
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2016. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prawirohardjo, S. 2016. Ilmu Kebidanan. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Praworohardjo : Jakarta
- Rukiyah. AY. 2016. Asuhan Kebidanan IV Patologi. Jakarta : TIM
- Saleha. 2017. Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas, Jakarta : Penerbit Salemba Medika.
- Suhermi. 2018. Perawatan Masa Nifas, Yogyakarta : Cetakan II, Penerbit Fitramaya.
- Saifuddin, AB. 2016. Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. EGC : Jakarta
- Soetjningsih, 2016. Pemberian ASI Pada Masa Post Partum. Jakarta : EGC
- Sujiyatini. 2017. Asuhan Kebidanan Masa Nifas. Yogyakarta : Nuha Medika
- Sarwono. 2016. Ilmu Kebidanan. Jakarta : YBP-SP
- Sulistiawati. 2017. Asuhan Kebidanan Ibu Nifas. EGC : Jakarta. Saminem, 2017, Seri Asuhan Kebidanan Masa Nifas, Jakarta : EGC
- Tiyas Arum Minangkani. 2017. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Payudara Dengan Minat Ibu Untuk Memberikan ASI Eksklusif di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Jurnal Aisyiyah Yogyakarta.
- Vivi, NLD. 2017. Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas. Jakarta : Salemba Medika
- Varney, 2016, Asuhan Kebidanan Edisi 4, Buku Ajar, Jakarta : EGC
- Wiknjosastro, H. 2017. Ilmu Kebidanan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka